

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kota Jambi terhadap pelanggaran yang terjadi dalam pemilihan legislatif. Pemilihan legislatif merupakan sistem demokrasi yang bertujuan untuk menghasilkan wakil rakyat yang memiliki kredibilitas dan dapat dipercaya oleh masyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya, pemilihan legislatif sering kali diwarnai oleh berbagai pelanggaran yang dapat merusak integritas dan kepercayaan publik terhadap proses demokrasi. Oleh karena itu, peran Bawaslu sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam pengawasan pemilu sangat penting untuk memastikan bahwa pemilu dilaksanakan dengan adil dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan ketua dan staf Bawaslu Kota Jambi. Selain itu, analisis dokumen juga dilakukan untuk menggali informasi terkait prosedur dan kebijakan yang diterapkan dalam pengawasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bawaslu Kota Jambi telah melaksanakan pengawasan dengan berbagai cara, mulai dari pemantauan langsung di lapangan, penerimaan laporan pelanggaran, hingga memberikan edukasi kepada masyarakat. Namun, pelaksanaan pengawasan ini masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa kendala yang diidentifikasi antara lain terbatasnya jumlah sumber daya manusia yang tersedia, keterbatasan anggaran untuk melakukan pengawasan secara menyeluruh, serta masih adanya praktik-praktik pelanggaran yang sulit untuk dideteksi dan ditindak secara efektif. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun Bawaslu Kota Jambi telah berusaha maksimal dalam mengawasi pelanggaran pemilihan legislatif, perlu adanya peningkatan kapasitas sumber daya, penguatan koordinasi antar lembaga, serta penegakan hukum yang lebih tegas agar pelaksanaan pemilu dapat berjalan dengan lebih baik dan bebas dari pelanggaran. Hal ini sangat penting demi terciptanya pemilu yang demokratis, transparan, dan berintegritas di masa depan.

Kata Kunci: Pengawasan, Bawaslu, Pemilihan Legislatif, Pelanggaran, Kota Jambi, Demokrasi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of supervision carried out by the Jambi City Election Supervisory Body (Bawaslu) against violations that occurred in the legislative election. Legislative elections are a democratic system that aims to produce people's representatives who have credibility and can be trusted by the community. However, in its implementation, legislative elections are often marred by various violations that can damage the integrity and public trust in the democratic process. Therefore, the role of Bawaslu as an institution responsible for election supervision is very important to ensure that the election is carried out fairly and in accordance with applicable provisions. This study uses a qualitative approach with a case study method. Data were collected through interviews with the chairman and staff of the Jambi City Bawaslu. In addition, document analysis was also conducted to explore information related to the procedures and policies applied in supervision. The results of the study show that the Jambi City Bawaslu has carried out supervision in various ways, ranging from direct monitoring in the field, receiving reports of violations, to providing education to the community. However, the implementation of this supervision still faces various challenges. Some of the identified obstacles include the limited number of available human resources, limited budget to carry out comprehensive supervision, and the continued existence of violation practices that are difficult to detect and prosecute effectively. Based on these findings, this study concludes that although Bawaslu Jambi City has made maximum efforts to supervise legislative election violations, there needs to be an increase in resource capacity, strengthening coordination between institutions, and stricter law enforcement so that the implementation of the election can run better and be free from violations. This is very important for the creation of democratic, transparent, and integrity-based elections in the future.

Keywords: Supervision, Bawaslu, Legislative Election, Violations, Jambi City, Democracy.